

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian dengan sampel tertentu melalui pengambilan data dan menggunakan instrumen, yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini peneliti pilih dengan alasan penelitian yang dilakukan pada sebuah populasi atau sampel untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi tertentu. Pada penelitian ini, penulis memaparkan data yang diperoleh dari responden melalui angket untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan.

Sugiyono (2012, hlm. 38) variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diambil kesimpulannya. Tujuan dari digunakannya metode ini yaitu untuk mencari informasi faktual yang mendetail dalam menggambarkan dan mengidentifikasi masalah dan mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh subjek penelitian terkait implementasi program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita.

3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian dimulai dari mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Selanjutnya menentukan tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan masalah yang akan diteliti. Kemudian menentukan rumusan masalah penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Jawaban dari rumusan masalah merupakan alternatif dari permasalahan yang ada dalam penelitian. Desain penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu mengenai implementasi program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji secara sistematis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita, berupa teknik, kebijakan dan permasalahan

program. Setiap rumusan masalah tidak dapat dijawab langsung oleh penulis tapi melalui pemerolehan data melalui instrumen yang disusun oleh penulis dan dianalisis secara statistik sehingga dapat menggambarkan situasi dan kondisi pada pengimplementasian program tersebut.

3.3 Partisipan

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Cipeundeuy yang berlokasi di Jl. PLTA Cirata, Ciroyom, Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini berjarak sekitar 53 Km dari Kota Bandung.

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah atau kelompok yang terdiri atas obyek dan atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 hlm 61).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan pihak yang terlibat dalam implementasi program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab program, guru yang berjumlah 17 orang. Kemudian peserta didik 145 orang.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*.

Di dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kepala sekolah, guru pembimbing, peserta didik dari jumlah populasi 145 orang diambil sampel secara random 25% yaitu 35 orang peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel Partisipan

No	Sampel	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1 orang	Untuk memperoleh data terkait perencanaan dan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita
2	Guru	17 orang	Untuk memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan dan hasil program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita
3	Pesera Didik	35 orang	Untuk memperoleh data terkait hasil program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita
Jumlah		53 orang	

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sekaligus alat yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Instrument penelitian yang berkualitas akan menghasilkan data yang valid dan reliable. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah

1) Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diisi sesuai dengan keinginan atau kenyataan yang dirasakan oleh responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, memuat daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan telah memiliki jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan

informasi secara statistik mengenai implementasi program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 3 Cipeundeuy.

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membantu pengumpulan data melalui analisis dokumen. Studi dokumentasi dianggap sebagai instrument yang relatif stabil dan sebagai bukti secara tertulis. Dokumen yang dianalisis merupakan dokumen yang berkaitan dengan program pelaksanaan gerakan literasi sekolah Asmacarita maupun dokumen pendukung lainnya. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penyelenggaraan program gerakan literasi sekolah Asmacarita di SMP Negeri 3 Cipeundeuy.

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Instrumen

No	Aspek	Indikator	Responden	Instrumen		Jumlah Soal	Sebaran Soal
				A	SD		
1	Perencanaan program GLS Asmacarita di SMP Negeri 3 Cipeundeuy	Pembentukan Tim program GLS Asmacarita	Kepala Sekolah	√	√	4	A1 = 1,2,3 SD = 5
		Penyusunan program GLS Asmacarita	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru 	√	√	10	A1 = 4,8,9,10,11,12,13 SD = 1,2,3
		Kebijakan kepala sekolah terkait penyelenggaraan program GLS Asmacarita	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru 	√		3	A1 = 5,6,7 SD = -
2	Pelaksanaan program GLS Asmacarita di SMP Negeri 3 Cipeundeuy	Pelaksanaan kegiatan program GLS Asmacarita	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru 	√	√	2	SD = 4,7
		Peran guru dalam pelaksanaan program GLS Asmacarita	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru 	√	√	7	A1 = 15,16,17,18,19,20,21 SD = -

		Pelaksanaan evaluasi program GLS Asmacarita	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru 	√	√	3	A1 = 14,22 SD = 6
3	Hasil penyelenggaraan program GLS Asmacarita di SMP Negeri 3 Cipeundeuy	Hasil kegiatan peserta didik dalam membaca buku	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Peserta Didik 	√		22	A1 = 23,24 A2=1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
		Hasil kegiatan peserta didik dalam mereview buku	Peserta Didik	√		5	A2=21,22,23,24,25
		Hasil kegiatan peserta didik dalam menceritakan kembali isi buku	Peserta Didik	√		5	A2 = 26,27,28,29,30
		Hasil kegiatan publikasi karya tulisan peserta didik	Guru	√		3	A1 = 25,26,27

Keterangan : A1 = Angket Kepala Sekolah dan Guru

A2 = Angket Peserta Didik

SD = Studi Dokumentasi

3.4.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana tingkat kevalidan atau kesesuaian instrumen. Instrumen yang telah dibuat diuji kesesuaiannya sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diteliti. Sebelum instrument diujicobakan kepada responden diluar sampel, terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada *expert* untuk menilai kelayakan instrument yang telah disusun.

Uji validitas instrumen dilakukan melalui penilaian oleh seorang ahli. Pengujian ini dilakukan sebanyak tiga kali kepada ahli yang berbeda. Masing-masing ahli diminta untuk menelaah instrumen angket dan studi dokumentasi yang

telah dirancang oleh penulis. Setelah ditelaah, setiap ahli memberikan penilaian atas instrumen yang telah penulis rancang pada lembar penilaian ahli (*expert judgement*)

Pertama, penilaian ahli (*expert judgement*) oleh Dr. Rusman, M.Pd. sebagai salah seorang ahli dalam bidang kurikulum dan pembelajaran. Penilaian ahli menunjukkan bahwa *instrumen disetujui dengan perbaikan sebelum ke tahap pengambilan data* dengan memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan instrumen penelitian dapat digunakan/diujicobakan untuk penelitian S1.

Kedua, penilaian ahli (*expert judgement*) oleh Dr. Linda Setiawati, M.Pd. sebagai salah seorang ahli dalam pelaksanaan program literasi. Penilaian ahli menunjukkan bahwa *instrumen disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap pengambilan data* dengan memberikan saran untuk menambahkan jumlah butir soal apabila ada soal yang tidak dipakai sudah mempunyai cadangan soal dan memperhatikan tata tulis, bahasa sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Ketiga, penilaian ahli (*expert judgement*) oleh Dikdik Mulyani, S.Pd sebagai koordinator pelaksana program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita di SMP Negeri 3 Cipeundeuy. Penilaian ahli menunjukkan bahwa *instrumen disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap pengambilan data* dengan memberikan kesimpulan bahwa instrument yang digunakan untuk penelitian tidak ada revisi dan bisa digunakan.

Selanjutnya peneliti melakukan ujicoba kepada responden diluar sampel sebanyak 30 orang untuk uji coba angket peserta didik dan 8 orang untuk uji coba angket guru. Dalam mengukur validitas instrumen tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 20 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 untuk N=30 dan 0,707 untuk N=8. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Setelah dilakukan uji validitas angket, dapat diketahui item soal yang valid dan tidak valid, sehingga item soal yang tidak valid dapat direvisi dan dilakukan

uji coba kembali atau menghapus item yang tidak valid tersebut. Berikut ini data hasil uji validitas angket yang dilakukan

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Angket Peserta Didik

No Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,382	0,361	Valid
2	0,667	0,361	Valid
3	0,609	0,361	Valid
4	0,636	0,361	Valid
5	0,770	0,361	Valid
6	0,625	0,361	Valid
7	0,675	0,361	Valid
8	0,131	0,361	Tidak Valid
9	0,654	0,361	Valid
10	0,822	0,361	Valid
11	0,385	0,361	Valid
12	0,779	0,361	Valid
13	0,484	0,361	Valid
14	0,632	0,361	Valid
15	0,672	0,361	Valid
16	0,751	0,361	Valid
17	0,243	0,361	Tidak Valid
18	0,695	0,361	Valid
19	0,373	0,361	Valid
20	0,382	0,361	Valid
21	0,403	0,361	Valid
22	0,131	0,361	Tidak Valid
23	0,369	0,361	Valid
24	0,415	0,361	Valid

25	0,255	0,361	Valid
26	0,452	0,361	Valid
27	0,369	0,361	Valid
28	0,370	0,361	Valid
29	0,511	0,361	Valid
30	0,376	0,361	Valid
31	0,369	0,361	Valid
33	0,562	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 8,17, dan 22, Ketiga item yang tidak valid tersebut akan dihapus sedangkan 30 pernyataan lain akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Angket Guru

No Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,812	0,707	Valid
2	0,815	0,707	Valid
3	0,828	0,707	Valid
4	0,878	0,707	Valid
5	0,770	0,707	Valid
6	0,625	0,707	Tidak Valid
7	0,736	0,707	Valid
8	0,770	0,707	Valid
9	0,878	0,707	Valid
10	0,828	0,707	Valid
11	0,815	0,707	Valid
12	0,779	0,707	Valid
13	0,736	0,707	Valid

14	0,878	0,707	Valid
15	0,812	0,707	Valid
16	0,751	0,707	Valid
17	0,736	0,707	Valid
18	0,751	0,707	Valid
19	0,812	0,707	Valid
20	0,736	0,707	Valid
21	0,403	0,707	Tidak Valid
22	0,751	0,707	Valid
23	0,815	0,707	Valid
24	0,770	0,707	Valid
25	0,812	0,707	Valid
26	0,878	0,707	Valid
27	0,751	0,707	Valid
28	0,736	0,707	Valid
29	0,511	0,707	Tidak Valid
30	0,878	0,707	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 6,21, dan 29. Ketiga item yang tidak valid tersebut akan dihapus sedangkan 27 pernyataan lain akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.2 Uji Reliabilitas Angket

Suatu instrumen dikatakan reliable apabila instrument tersebut selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu, yang dimaksud disini adalah bahwa instrument tersebut reliable atau dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan uji coba instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Angket Peserta Didik

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	33

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Angket Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	30

Koefisien reabilitas kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman interpretasi kriteria reliabilitas menurut Umar (2008, hlm 115)

Tabel 3.7

Pedoman Interpretasi Kriteria *Alpha Cronbach*

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Instrumen uji coba angket peserta didik memiliki nilai 0,906 dan instrument uji coba angket guru memiliki nilai 0,890. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen angket tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.4.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menghasilkan data berupa angka dan analisis data secara statistik untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat. Menurut Sugiyono (2017, hlm 23)

penelitian pendekatan kuantitatif dapat mengumpulkan informasi secara luas dan data yang akurat. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pengimplementasian program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita. Informasi yang dihasilkan diperoleh dari hasil pengukuran yang sudah divalidasi sebelumnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahapan ini merupakan tahapan persiapan perancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimana peneliti mencari latar belakang permasalahan, membuat rumusan masalah, memilih lokasi penelitian, melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian, melihat kondisi real di lapangan, membaca hasil penelitian terdahulu yang relevan dan menentukan pendekatan serta metode penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk pelaporan penelitian berupa skripsi.

3. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Setelah peneliti memperoleh data, maka pelaporan hasil penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam tahapan ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Angket

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif melalui instrument angket yang perlu ditindaklanjuti

sehingga menghasilkan nilai dan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik perhitungan dengan statistika deskriptif untuk perhitungan dengan skala likert dan uji *kai kuadrat*.

1. Persentase

Persentase dipakai untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengumpulan data dimana data tersebut didapatkan melalui kuesioner/ angket tertutup. Untuk memperoleh jawaban penelitian, maka digunakan Analisa deskriptif persentase. Menurut Riduwan (2012) hasil penskoran dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif persentase

n = Jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan responden

Tabel 3.8

Tabel interpretasi persentase

No	Rentang	Keterangan
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Kurang Baik
5	< 21%	Kurang Sekali

2. Uji *Kai kuadrat*

Uji *Kai kuadrat* untuk menganalisis variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Hasil pengukuran didapatkan melalui kuesioner/ angket tertutup dengan menghasilkan data yang bersifat

kuantitatif. Menurut Zainal Arifin (2017, hlm. 288) Teknik *kai-kuadrat* digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan. Hasil pengolahan data yang dilakukan akan menghasilkan frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden penelitian. Rumus *kai-kuadrat* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = *Kai-kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Zainal Arifin, 2011, hlm.288)

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *kai-kuadrat* telah diperoleh, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk mengambil kesimpulan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan. Untuk mengetahui besaran taraf signifikansi hasil perhitungan *kai-kuadrat*, sebelum itu harus mencari Df dengan perhitungan: Df = banyaknya rentang skala dikurangi 1. Nilai Df yang sudah ditemukan dicocokkan dengan tabel *kai-kuadrat* untuk mengetahui nilai X^2_{tabel} . Ketentuan dalam pernyataan dalam angket dikatakan signifikansi apabila jika nilai $X^2_{tabel} > X^2_{tabel}$ baik menggunakan taraf signifikansi 5% atau 1 %.

3.6.2 Analisis Data Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan aspek penelitian dan secara langsung dari tempat penelitian yaitu SMP Negeri 3 Cipeundeuy. Analisis dilakukan dengan memahami dan mengamati dokumen-dokumen terkait penyelenggaraan program Gerakan Literasi Sekolah Asmacarita. Hasil data analisis dijadikan sebagai data pelengkap atau penguat dari data angket. Jika ada perbedaan pada data angket maka yang dipilih adalah data dokumen, hal ini mengacu pada teori Sugiyono (2017, hlm

235) dimana dokumen merupakan sebuah bukti yang nyata sehingga memiliki kekuatan dalam memberikan data penelitian.